

B A B V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari pembahasan dan uraian diatas, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai :

1. Sejak pemilihan umum pertama tahun 1955 NU telah tampil sebagai partai politik Islam yang besar, apalagi setelah Masyumi dibubarkan tahun 1960, NU tampil sebagai partai politik Islam terbesar di Indonesia, namun setelah Presiden Soekarno mempunyai gagasan untuk membentuk Demokrasi Terpimpin NU turut dalam alih itu, hal itu dilakukan dengan pertimbangan NU pada waktu itu adalah demi mengikuti sistim Presiden Soekarno yang tidak mungkin dilawan. Sebab seandainya NU tidak mengikuti sistim itu maka NU akan dibubarkan, dan apa bila NU sudah bubar maka jaringan politik pemerintahan akan diduduki oleh PKI dengan demikian NU masuk sistim itu hanyalah pertimbangan negara dan agama belaka.
2. Selama era Demokrasi Terpimpin itu NU mempunyai peranan yang sangat besar dalam pemerintahan. Pada waktu itu NU lah yang merupakan satu-satunya partai politik Islam terbesar bahkan bisa dikatakan sebagai pimpinan partai politik Islam sehingga apa yang

menjadi keputusan NU sering menjadi panutan bagi partai politi Islam lainnya.

3. Selama bergumul dengan Demokrasi NU mempunyai andil yang sangat besar dalam pembangunan negara, terutama dalam kaitannya dengan agama seperti mendirikan Masjid Istiqlal oleh Mentri agama KH. Wahid Hasyim pendirian IAIN atas inisiatif KH. Saifuddin Zuhri, termasuk juga menggagalkan Nasakom yang dipopulerkan oleh Presiden Soekarno, mempertahankan HMI dan Gasbindo dari ancaman PKI serta memelopori panca-sila sebagai landasan orde baru yang dipelopori oleh Subhan ZE.
4. Dalam menghadapi budaya yang serba otoriter ini NU bersikap akomodatif atau elastis saja, sebab bila bersikap agresif maka akibatnya berbahaya bagi dirinya sendiri. Dengan politik inilah maka sewaktu musimnya partai-partai politik jatuh bangun NU tetap bertahan dengan gaya fleksibel tanpa mengurangi realitas yang ada, sehingga NU bis bertahan hidup sampai dengan ahir hayat Demokrasi Terpimpin itu sendiri.

B. Penutup.

Tidak kata yang patut kami ucapkan hanyalah syukur allhamdulillah robbil alamiin kehadirot Allah Swt. Berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat meram-

pungkan tugas Skripsi ini sekalipun masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga Shalawat dan salam tetap di-curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Karna beliaulah yang telah menunjukkan kami dari jalan yang sesat menuju jalan yang benar yakni dinul Islam.

Kekurangan dan kesalahan dalam Skripsi ini adalah semata-mata dari ketidak mampuan penulis, lantaran keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu diharapkan bagi para pembaca untuk memberikan kritik dan saran-saran yang positif demi kesempurnaan Skripsi ini.

Tulisan yang disusun secara Ilmiah (Skripsi) ini dengan judul "WAHDLATUL ULAMA' DALAM ERA DEMOKRASI TERPIMPIM" diharapkan akan dapat memberi informasi dan keterangan kepada pecinta Ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Islam, setidaknya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperjuangkan Islam di masa orde baru ini.

Kiranya hanya do'a jualah yang dapat kami panjatkan ke hadiratmu ya Allah robbul jalil, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pecinta ilmu pengetahuan umumnya.

Hanya Allahlah yang maha agung maha benar dan maha menetahui, wabillahi taufiq walhidayah warridla wal inayah.

Penulis

()